

Gedung Kementerian

Dari Halaman 1

Petugas keamanan yang pertama kali mengetahui kebakaran berusaha memadamkan api dengan alat pemadam api ringan (APAR). Namun, api sudah membakar sejumlah kertas arsip di atas meja, sehingga menimbulkan asap tebal yang membuat pemadaman awal tidak efektif.

6 DAMKAR DITURUNKAN

Karena api semakin membesar dan asap kian pekat, petugas keamanan akhirnya melapor ke dinas pemadam kebakaran untuk meminta bantuan. Petugas yang tiba di lokasi

segera melakukan operasi pemadaman mulai pukul 23.18 WIB.

Sebanyak enam unit mobil pemadam kebakaran dikerahkan untuk menangani insiden ini. Selain itu, 62 personel pemadam kebakaran diterjunkan ke lokasi untuk memastikan api dapat segera dikendalikan.

Api berhasil dilokalisasi sekitar pukul 23.45 WIB, sehingga tidak menyebar ke bagian lain gedung. Petugas kemudian melakukan proses pendinginan di area yang terdampak kebakaran. Operasi pemadaman dinyatakan selesai sekitar pukul 00.35 WIB.

Dari pemeriksaan awal, kebakaran diduga disebabkan oleh korsleting listrik pada per-

angkat pendingin udara (AC) yang berada di dalam ruang humas. Namun, kepastian mengenai penyebab kebakaran masih menunggu hasil penyelidikan lebih lanjut.

Menteri ATR/BPN Nusron Wahid turut menanggapi kejadian ini. Ia memastikan tidak ada korban jiwa akibat kebakaran tersebut.

Kendati demikian, ia mengaku belum mengetahui secara pasti dokumen atau arsip apa saja yang ikut terbakar. Nusron optimis penyebab pasti kebakaran dapat segera diketahui setelah penyelidikan lebih lanjut dilakukan.

"Masih dalam penyelidikan, pasti nanti ketahuan," kata Nusron. **(cnni/js)**

Polri Minta Rekaman

Dari Halaman 1

Kapuslabfor Polri Brigjen Pol Sudjarwoko menyatakan pihaknya belum mengetahui apakah CCTV di lokasi tersedia atau tidak.

"Itu dia, saya belum ketemu dengan bagian biro umum untuk mengecek CCTV-nya itu ada atau tidak. Karena nanti akan saya mintakan juga itu," ujarnya di lokasi, Ahad (9/2).

Selain menunggu rekaman CCTV, tim Puslabfor juga telah melakukan olah tempat kejadian perkara (TKP) bersama penyidik dari Polda Metro Jaya dan Polres Jakarta Selatan.

Barang bukti yang ditemukan di lokasi, antara lain abu arang, kabel bekas colokan, serta sisa-sisa benda terbakar seperti kayu dan kertas.

"Ada beberapa barang bukti yang kami

kumpulkan berupa abu arang, nanti akan kami lakukan pemeriksaan lebih mendalam dengan cara scientific investigation di laboratorium forensik," kata Sudjarwoko.

Polisi juga akan memeriksa seorang saksi yang diduga pertama kali melihat titik awal api. Namun, saksi tersebut belum dapat dimintai keterangan karena sedang tidak berada di lokasi saat kebakaran terjadi.

"Tadi kita sudah menghubungi, kira-kira mungkin sekitar dua jam lagi karena rumahnya di Rangkas. Sekitar dua jam baru sampai sini," tambahnya.

Meski ditemukan sejumlah lembaran kertas yang terbakar, Sudjarwoko menegaskan belum bisa dipastikan apakah dokumen yang terdampak merupakan dokumen penting.

"Saya rasa kalau dokumen penting tidak

mungkin diletakkan di atas meja tergeletak seperti itu," katanya.

Terkait penyebab kebakaran, Sudjarwoko menyatakan pihaknya belum bisa memastikan sumber api sebelum hasil investigasi laboratorium keluar.

"Untuk penyebab kebakaran, sampai saat ini masih kita belum bisa pastikan. Tapi nanti setelah kita lakukan pemeriksaan di Labfor, itu baru kita bisa tentukan penyebab kebakarannya apa," jelasnya.

Ia menyebut insiden kebakaran ini hanya terjadi di satu ruangan berukuran sekitar 15x20 meter, dengan area terdampak mencapai 20-25 persen dari total ruangan.

"Kalau saya lihat tadi, yang terbakarinya tidak seluruh ruangan. Hanya kecil saja, sekitar 5x4 meter," imbuh Sudjarwoko. **(cnni/js)**

Barang Bukti Abu

Dari Halaman 1

akukan olah tempat kejadian perkara (TKP) bersama penyidik Polda Metro Jaya dan Polres Jakarta Selatan.

Dari hasil pemeriksaan awal, ditemukan abu arang dengan tekstur beragam, mulai dari halus seperti tepung hingga bongkahan kecil.

"Ada beberapa barang bukti yang kami kumpulkan berupa abu arang, nanti akan kami lakukan pemeriksaan lebih mendalam dengan cara scientific investigation di laboratorium forensik," ujarnya di lokasi, Minggu (9/2).

Selain abu, ditemukan pula sisa-sisa kertas dan kayu yang terbakar.

"Kalau yang di abu itu ya bercampur, ada yang kertas yang terbakar, ada yang kayu terbakar, karena meja yang saya lihat di dalam itu meja dari polyflex, seratnya itu dari serbuk, jadi mudah terbakar," kata Sudjarwoko.

Terkait dugaan dokumen yang terbakar, ia menegaskan pihaknya belum bisa memastikan apakah itu dokumen penting atau bukan.

"Saya rasa kalau dokumen penting tidak mungkin diletakkan di atas meja tergeletak seperti itu," tambahnya.

Hingga saat ini, Sudjarwoko menyebut penyebab kebakaran masih belum dapat dipastikan.

"Untuk penyebab kebakaran, sampai saat ini masih kita belum bisa pastikan. Tapi nanti setelah kita lakukan pemeriksaan di Labfor, itu baru kita bisa tentukan penyebab kebakarannya apa," jelasnya.

Kebakaran terjadi di gedung Kementerian ATR/BPN, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, sekitar pukul 23.10 WIB, Sabtu (8/2).

Sebanyak 21 unit mobil pemadam kebakaran dan 60 personel diterjunkan ke lokasi untuk memadamkan api. **(cnni/js)**

Bahlil Yakin Menteri Golkar

Dari Halaman 1

"Kami yakin dan percaya bahwa Presiden tahu betul tentang kualitas dari kader-kader Partai Golkar. Karena Partai Golkar ini kan gudangnya para kader pemimpin bangsa," kata Bahlil setelah memimpin Rapat Kerja Nasional 2025 Partai Golkar di Kantor DPP Partai Golkar, Jakarta, Sabtu (8/2).

Menurut dia, kebijakan untuk mengangkat dan memberhentikan menteri merupakan hak prerogatif Presiden, sehingga Partai Golkar tidak

mencampuri dan melampaui batas kewenangan tersebut.

Dia menjelaskan Partai Golkar memiliki delapan menteri, tiga wakil menteri, dan satu Gubernur Lemhannas, di bawah Kabinet Merah Putih. Para pejabat itu, kata dia, merupakan pembantu Presiden yang harus menerjemahkan program dan arah kebijakan Presiden.

"Biarkan, jangan kita mencampuri, mengomentari, apalagi menganalisa berlebihan tentang apa yang menjadi hak prerogatif Bapak Presiden," kata Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral itu.

Sebelumnya, Presiden Prabowo Subianto memperingatkan jajaran menteri dan kepala lembaga pemerintah mereka bakal diganti (reshuffle) jika tidak bekerja dengan benar.

"Rakyat menuntut pemerintah yang bersih dan benar, yang bekerja dengan benar. Jadi, saya ingin tegakkan itu. Kepentingan hanya untuk bangsa, rakyat, tidak ada kepentingan lain, yang tidak mau bekerja benar-benar untuk rakyat ya saya akan singkirkan," kata Presiden Prabowo menjawab pertanyaan wartawan terkait reshuffle Kabinet Merah Putih selepas puncak peringatan Harlah Ke-102 NU di Jakarta, Rabu (5/2). **(cnni/js)**

Ratusan Siswa MAN 2 Model

Dari Halaman 1

dasarakan Prestasi (SNBP).

Dalam aksi tersebut, para siswa membawa poster bertuliskan 'Cukup Saingan Masuk Surga Aja yang Banyak, UTBK Jangan' dan berbagai tulisan protes lainnya.

Kemudian ada poster bertuliskan 'Katanya sekolah favorit, isi Pangkalan Data Siswa dan Sekolah (PDSS) Sulit, eligible telat emang yakin lulus, tanggung jawab'.

Siswa Kelas 12 MAN 2 Model Medan, Haqqi menyebut aksi yang dilakukan para siswa juga merupakan bentuk luapan kekecewaan lantaran diberi harapan palsu oleh pihak sekolah.

"Harapan palsu, sudah sampai 3 kali perpanjangan finalisasi PDSS, enggak difinalisasi juga,"

ungkap Haqqi, akhir pekan kemarin (7/2).

Haqqi menyebutkan, saat para siswa tinggal akan melakukan finalisasi, namun tidak ada kelanjutan dari pihak sekolah.

"Alasannya yang pertama, katanya tinggal klik finalisasi, udah diperpanjang, rupanya enggak juga," kata Haqqi.

Selain itu, Haqqi menyebut pihak MAN 2 Model Medan mengklaim jika nilai semester 1 dan 2 sudah diinput pihak sekolah.

"Rupanya alasan ketiga kalinya katanya sama sekali nilai kami enggak ada yang masuk," tuturnya.

Sementara itu, ia menyebut sampai kini tidak ada kejelasan dari pihak MAN 2 Model Medan terkait masalah ini. Para siswa pun menyampaikan beberapa tuntutan kepada pihak sekolah.

"Dari kemarin dirundingkan, tapi tidak ada

kejelasan. Inilah kami buat ada 8 tuntutan yang kami ajukan," ucapnya.

Berikut tuntutan yang diajukan oleh para siswa saat demonstrasi di MAN 2 Model Medan, yakni:

1. Gratisan uang komite dari semester 4,5,6
2. SKL dianggap sudah selesai untuk seluruh kelas XII
3. Diberlakukan pembelajaran UTBK dan ditiadakan KBM
4. Mendaftarkan siswa kelas XII untuk berlangganan aplikasi belajar SNBT
5. Membayar uang pendaftaran tes SNBT
6. Turunkan seluruh pihak-pihak yang terlibat (wakil kurikulum, Kepala madrasah, WKM kesiswaan)
7. Pecat staf operator sekolah yang terlibat
8. Meminta transparansi nilai rapor. **(det/js)**

Kecelakaan Bus di Meksiko Tewaskan

Dari Halaman 1

Pemerintah negara bagian Tabasco, Meksiko selatan dalam sebuah pernyataan juga menambahkan bahwa proses pemulihan di lokasi kejadian masih berlangsung.

Bus di Meksiko, yang membawa 48 orang, bertabrakan dengan sebuah truk, hingga mengakibatkan kematian 38 penumpang dan dua pengemudi, kata pihak berwenang setempat.

Bukan hanya pengemudi bus yang tewas, tapi sopir truk juga ikut meninggal di tempat dalam kecelakaan menegaskan tersebut.

Gambar dari Reuters menunjukkan bus itu terbakar habis setelah dilalap api setelah tabrakan, dan hanya menyis-

sakan kerangka logam usai terbakar.

"Sejauh ini, hanya 18 tengkorak yang telah dikonfirmasi, tetapi masih banyak yang hilang," kata sumber keamanan Tabasco yang tak mau disebutkan identitasnya.

Pekerjaan petugas dalam memulihkan lokasi kejadian terus berlanjut hingga sisa bekas kecelakaan rampung dibersihkan.

Operator bus Tours Acosta mengatakan dalam sebuah posting di Facebook bahwa pihaknya sangat menyesalkan kejadian tersebut.

Pihaknya juga menambahkan bahwa mereka tengah bekerja sama dengan pihak berwenang untuk mencari tahu apa yang terjadi dan apakah bus tersebut melaju dalam batas kecepatan. **(cnni/js)**



Nusron: Tak ada Penghilangan

Dari Halaman 1

"Yang terbakar itu bagian Humas, di sana tidak ada dokumen HGB, HGU (hak guna usaha), atau apa pun, jadi tidak ada yang namanya penghilangan barang bukti," tegas Nusron melalui keterangannya, Ahad (9/2).

Kebakaran yang terjadi di lantai satu kementerian itu berhasil dipadamkan dengan cepat oleh tim pemadam kebakaran (Damkar). Nusron yang hadir langsung ke lokasi mengapresiasi reaksi cepat tim Damkar dalam menangani insiden ini.

"Kejadiannya cepat sekali, sekitar jam 23.00 lewat, ada kebakaran kecil di Biro Humas lantai

satu. Alhamdulillah, reaksinya cepat sekali, sehingga bisa dipadamkan," ujarnya.

Atas cepatnya pemadaman, Nusron juga menyampaikan terima kasih kepada Wali Kota Jakarta Selatan Munjirin.

"Terima kasih sekali kepada Pak Wali Kota dan Tim Damkar Jakarta Selatan. Semoga tidak terjadi apa-apa lagi," katanya.

Sementara itu, Kepala Biro Humas ATR/BPN Harison Mocodompis menyampaikan dugaan awal kebakaran disebabkan oleh korsleting listrik.

"Saat ini, penyelidikan lebih lanjut sedang dilakukan oleh pihak berwenang untuk memastikan penyebab pastinya," katanya.

Lokasi kebakaran pun telah dipasangi garis polisi dan dalam proses penyelidikan lebih lanjut.

Sebagai tindak lanjut, ATR/BPN akan melakukan pendataan kerusakan dokumen dan peralatan, serta mengevaluasi sistem keamanan dan mitigasi risiko kebakaran untuk mencegah kejadian serupa di masa depan.

"Sebagai tindak lanjut, investigasi lebih lanjut oleh pihak berwenang, lalu juga dilakukan pendataan kerusakan dokumen dan peralatan, dan yang paling penting evaluasi sistem keamanan dan mitigasi risiko kebakaran untuk mencegah kejadian serupa di masa depan," pungkas Harison. **(cnni/js)**

Waspada Hoax

Dari Halaman 1

Republik Indonesia, atas nama pemerintah Republik Indonesia dan atas nama pribadi mengucapkan selamat Hari Pers Nasional ke-79," kata Prabowo dalam unggahan video di YouTube Sekretariat Presiden, Ahad (9/2).

Prabowo mengapresiasi para pekerja pers yang menjadi pilar penting dalam kehidupan demokrasi. Apresiasi itu disampaikannya mengingat saat ini para insan pers mengalami tantangan yang semakin kompleks.

"Kepada seluruh insan pers di Indonesia, selama 8 dekade ini pers Indonesia telah menjadi pilar penting dalam kehidupan demokrasi, menyuarakan kebenaran dan memberikan informasi yang akurat kepada masyarakat Indonesia. Saya apresiasi kerja keras para jurnalis, wartawan, dan insan pers dan media yang terus menjalankan pengabdianya dengan dedikasi tinggi meskipun tantangan yang dialami semakin kompleks," katanya.

Prabowo mengingatkan setiap insan pers menjalankan tugasnya dengan penuh integritas. Dia menghendaki pekerja pers mengutamakan kepentingan bangsa dan rakyat Indonesia.

"Saya juga memahami bahwa dunia pers hari ini menghadapi berbagai dinamika baik dari dalam dan luar negeri. Saudara-saudara sekalian, pers yang profesional, yang punya integritas adalah aset bagi suatu bangsa. Tapi perlu saya ingatkan bahwa pers Indonesia harus selalu mengutamakan kepentingan bangsa, negara, dan rakyat Indonesia," lanjutnya.

"Harus waspada terhadap usaha-usaha untuk mengendalikan pemikiran dan mempengaruhi jalannya opini-opini rakyat dengan menggunakan modal yang besar. Ada kecenderungan di dunia ini mereka-mereka yang punya modal besar menguasai media dan ingin mempengaruhi masyarakat negara-negara tertentu," imbuhnya.

Lebih lanjut, Prabowo mewanti-wanti permasalahan hoax dan pemberitaan yang menyebarkan kebencian. Dia juga mewanti-wanti semua pihak dengan adanya upaya pecah belah yang dikemas melalui kerja pers.

"Walaupun kita menjunjung tinggi kebebasan pers, kita harus waspada terhadap penyebaran berita-berita yang tidak benar, berita-berita hoax, penyebaran kebencian, penyebaran ketidakpercayaan terhadap sesama warga negara, upaya-upaya pecah belah ini harus selalu kita waspada," ujar Prabowo.

Di ujung penyampaian, Prabowo menekankan pentingnya pers dapat dinamis namun tetap bertanggung jawab. Dia yakin pers Indonesia berkomitmen turut punya peran dalam pembangunan Indonesia.

"Pers Indonesia harus selalu menjadi pers yang dinamis, pers yang bertanggung jawab, pers yang juga memiliki suatu pengertian tentang apa yang menjadi kepentingan bangsa dan negara. Saya percaya pers Indonesia pada ujungnya akan selalu setia kepada cita-cita pendiri bangsa Indonesia. Pers Indonesia harus jadi pers yang Pancasila, pers yang terlibat dalam pembangunan bangsa, yang komit terhadap negara kesatuan Republik Indonesia," kata Prabowo. **(det/js)**



Pers Kekuatan Demokrasi

Dari Halaman 1

nia pers menghadapi tantangan yang semakin kompleks, baik dari dalam maupun luar negeri. Ini mencerminkan realitas bahwa industri media tidak hanya menghadapi disrupsi digital, tetapi juga tekanan ekonomi dan politik.

Prabowo menekankan bahwa pers harus bekerja dengan integritas dan mengutamakan kepentingan bangsa serta rakyat Indonesia. Ini bisa diartikan sebagai ajakan agar pers tetap independen dan tidak mudah dipengaruhi oleh kepentingan asing atau pemilik modal besar.

Prabowo memperingatkan adanya kecenderungan bahwa pihak-pihak dengan modal besar dapat menguasai media dan memengaruhi opini publik. Ini adalah peringatan terhadap kemungkinan adanya oligarki media yang bisa mengarah pada penyimpangan informasi.

Prabowo mengingatkan tentang bahaya berita hoax dan penyebaran kebencian yang bisa memicu perpecahan di masyarakat. Ini menekankan pentingnya pers yang bertanggung jawab dalam menyajikan informasi yang benar dan tidak memprovokasi.

Pers yang Dinamis, Bertanggung Jawab, dan Berpijak pada Pancasila Dia menginginkan pers yang tidak hanya aktif dan berkembang seiring zaman, tetapi juga tetap menjaga nilai-nilai kebangsaan dan membantu dalam pembangunan negara.

Prabowo menegaskan harapan agar pers tetap berperan sebagai kekuatan demokrasi yang independen, bertanggung jawab, dan tidak mudah terpengaruh oleh kepentingan tertentu yang dapat merugikan bangsa.

Peran Pers sebagai Pilar Demokrasi berarti Pers berfungsi sebagai sumber informasi yang akurat dan objektif bagi masyarakat agar mereka dapat membuat keputusan yang tepat dalam kehidupan demokratis, termasuk dalam pemilu.

Pers berperan sebagai pengawas kekuasaan (government watchdog), mengkritisi kebijakan pemerintah, dan mengungkap berbagai penyimpangan atau korupsi yang dapat merugikan rakyat.

Demokrasi menjunjung tinggi kebebasan berbicara, dan pers menjadi sarana bagi masyarakat untuk menyampaikan aspirasi, kritik, dan opini terhadap kebijakan atau isu publik.

Media berperan dalam menyediakan ruang bagi berbagai kelompok masyarakat untuk berdiskusi dan berdialog mengenai isu-isu sosial, politik, dan ekonomi.

Dalam negara demokratis, pers membantu menyuarakan berbagai perspektif dari kelompok yang berbeda, sehingga tidak ada monopoli informasi oleh satu pihak saja. Namun, agar pers benar-benar menjadi pilar demokrasi yang efektif, ia harus bekerja dengan independensi, profesionalisme, dan integritas, serta tidak mudah dipengaruhi oleh kepentingan politik atau ekonomi tertentu.